

PENGARUH KAPABILITAS INOVASI TERHADAP KINERJA BISNIS PADA PT KARUNIA BETON LESTARI

Ika Puspa Satriany, Robin Loh²
Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis
Email: ¹ikapuspa@itnb.ac.id , ²robin@itnb.ac.id

Inovasi telah menjadi penting bagi banyak organisasi dan dianggap penting bagi banyak perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif. Kemampuan inovasi dianggap sebagai aspek penting dari pertumbuhan dan kesuksesan organisasi. Ini berarti kemampuan perusahaan untuk menciptakan pengetahuan dan menerapkan pengetahuan yang berlaku dan ide-ide kreatif dengan sukses untuk mencapai nilai pasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kapabilitas inovasi memiliki pengaruh terhadap kinerja bisnis pada PT Karunia Beton Lestari. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode korelasional. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, koefisien korelasi, koefisien determinasi, analisa regresi linear dan uji Z. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh kapabilitas inovasi terhadap kinerja bisnis pada PT Karunia Beton Lestari.

Kata Kunci : Kapabilitas Inovasi dan Kinerja Bisnis.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini, dengan laju perubahan yang cepat di dunia bisnis, perusahaan semakin memasukkan inovasi dalam strategi mereka dan menganggapnya memainkan peran penting dalam pertumbuhan dan keberlanjutan mereka. Oleh karena itu, mereka mengalokasikan lebih banyak waktu dan uang untuk inovasi. Inovasi dapat berupa prosedur menggunakan pengetahuan baru atau bahkan memanfaatkan pengetahuan yang ada untuk mencapai proses, layanan, pengetahuan atau produk baru. Inovasi telah menjadi sangat penting bagi banyak organisasi dan dianggap penting bagi banyak perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif. Kemampuan inovasi dianggap sebagai aspek penting dari pertumbuhan dan kesuksesan organisasi. Secara khusus, itu berarti kemampuan perusahaan untuk menciptakan pengetahuan baru dan menerapkan pengetahuan yang berlaku dan ide-ide kreatif dengan sukses untuk mencapai nilai pasar. Selain itu, mengacu pada kemampuan organisasi untuk memodifikasi dan mengembangkan produk atau teknologi yang ada dan untuk menciptakan yang baru. Banyak perusahaan berusaha untuk mengembangkan kemampuan inovasi mereka untuk mencapai hasil yang inovatif, meningkatkan keuntungan mereka dan mencapai kinerja yang lebih tinggi. Kemampuan inovasi adalah sebagai kapasitas organisasi untuk menciptakan ide, proses dan produk baru dengan sukses.

Dalam beberapa tahun terakhir, inovasi dan kreativitas telah dianggap penting untuk daya saing dan kesuksesan perusahaan. Perusahaan dapat memanfaatkan lebih

banyak dari penerapan strategi inovasi untuk mengembangkan dan mendorong inovasi, dan mereka juga memiliki peluang lebih besar untuk tumbuh dan berhasil. Kemampuan inovasi membuat perusahaan mampu memperkenalkan produk utama ke pasar, menghasilkan prosedur bisnis yang inovatif, meningkatkan nilai bisnis dan mempercepat laju inovasi di pasar. Kemampuan inovasi adalah sebagai kemampuan untuk secara terus-menerus mengubah pengetahuan dan ide menjadi produk, proses, dan sistem baru untuk kepentingan perusahaan dan pemangku kepentingannya. Kemampuan inovasi bervariasi sesuai dengan jenis inovasi. Kemampuan inovasi memainkan peran penting dalam mempromosikan dan mengembangkan organisasi. Banyak perusahaan berusaha untuk mengembangkan kemampuan inovasi mereka untuk mencapai hasil yang inovatif, meningkatkan keuntungan dan mencapai kinerja yang lebih tinggi. Kemampuan inovasi organisasi adalah motif utama untuk mendorong inovasi sehingga mengarah pada keberhasilan organisasi. Ini juga mendefinisikan inovasi sebagai kombinasi baru dari elemen dasar produksi. Padahal, inovasi adalah proses menggabungkan kembali hal-hal atau sumber daya yang ada. Inovasi dianggap sebagai proses penerapan penemuan dan konsep baru. Proses ini menghasilkan pengenalan hasil, produk, dan proses baru. Inovasi adalah berbagi ide yang menyiratkan adopsi ide atau perilaku baru.

Menurut Purwati (2021, p.325), kapabilitas inovasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis. Inovasi adalah sebagai proses pengetahuan yang memiliki target untuk menciptakan pengetahuan baru sehingga dapat mengembangkan solusi komersial. Inovasi di sini adalah proses yang mencakup kepemilikan dan berbagi pengetahuan sehingga menciptakan pengetahuan baru. Inovasi adalah adopsi ide atau perilaku yang baru bagi organisasi. Inovasi adalah tentang menciptakan ide dan pengetahuan baru yang membantu bisnis mencapai hasil baru, dengan meningkatkan struktur dan proses bisnis dari dalam untuk menciptakan produk yang memenuhi kebutuhan pasar. Inovasi adalah sumber paling mendasar bagi kesuksesan dan kelangsungan hidup perusahaan. Inovasi hanya dapat terjadi jika perusahaan memiliki kapasitas untuk berinovasi. Perusahaan memiliki peluang lebih besar untuk tumbuh dan berhasil secara operasional dan finansial dengan berkonsentrasi pada pengembangan, merangkul, dan memberikan inovasi ke pasar. Inovasi dalam berbagai aspek seperti dalam hal pengenalan barang baru, metode, prosedur, pasar dan struktur organisasi, yang berarti kombinasi baru dari sumber daya fundamental. Inovasi berkaitan dengan pemasaran dan inovasi organisasi. Inovasi produk, proses, organisasi dan pasar adalah bagian dari inovasi.

Penelitian ini dilakukan pada PT Karunia Beton Lestari. Perusahaan ini bergerak dalam bidang distributor bahan bangunan seperti batu. Perusahaan tidak memiliki kinerja bisnis yang baik. Perusahaan tidak dapat meningkatkan penjualan dan jumlah pelanggan secara signifikan. Waktu pengiriman produk dan jumlah keluhan pelanggan pada tahun 2017-2019 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.1
Waktu Pengiriman Produk dan Pengembalian Produk dari Pelanggan Tahun 2017-2019

| Tahun | Waktu Pengiriman Produk (Jam) | Jumlah Keluhan Pelanggan |
|--------------|--------------------------------------|---------------------------------|
| 2017 | 5 | 55 |
| 2018 | 7 | 67 |
| 2019 | 11 | 78 |

Sumber: PT Karunia Beton Lestari (2021)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan waktu pengiriman produk dan jumlah keluhan pelanggan pada tahun 2017-2019. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan kinerja bisnis perusahaan. Beberapa pelanggan tidak memiliki kepuasan dari produk dan layanan perusahaan. Pelanggan melakukannya tidak ingin merekomendasikan kepada orang lain. Menurunnya kinerja usaha dapat menyulitkan perusahaan dalam mengembangkan usaha dan melakukan ekspansi usaha. Menurunnya kinerja bisnis dapat disebabkan oleh inovasi. Perusahaan tidak melakukan inovasi dalam proses bisnis. Perusahaan tidak memiliki kemampuan inovasi seperti membuat inovasi untuk mengirimkan produk dengan cepat ke pelanggan. Perusahaan tidak menggunakan teknologi dalam memenuhi pesanan penjualan dengan cepat sehingga pelanggan tidak bisa mendapatkan produk dengan cepat. Beberapa karyawan belum memiliki kemampuan inovasi terutama dalam meningkatkan penjualan. Karyawan tidak memiliki inovasi dalam kegiatan penjualan seperti pemberian harga yang menarik, cara pembayaran dan kegiatan promosi. Perusahaan tidak melakukan inovasi layanan seperti memberikan layanan purna jual dan layanan tambahan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui apakah benar ada hubungan antara kemampuan inovasi dengan kinerja bisnis dengan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kapabilitas Inovasi Terhadap Kinerja Bisnis Pada PT Karunia Beton Lestari”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang studi di atas, penulis dapat mengambil identifikasi masalah sebagai berikut “Apakah kapabilitas inovasi berpengaruh terhadap kinerja bisnis di PT Karunia Beton Lestari?”

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan, maka penulis akan menentukan fokus masalah pada kapabilitas inovasi sebagai variabel bebas dan kinerja bisnis sebagai variabel terikat. Penelitian difokuskan pada PT Karunia Beton Lestari. Dimensi kapabilitas inovasi adalah organisasi, proses, produk dan pemasaran. (Rajapathirana, 2017, hal.46). Dimensi kinerja bisnis adalah efisiensi, kualitas dan efektivitas. (Mukherjee, 2017, hal.47)

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh kapabilitas inovasi terhadap kinerja bisnis pada PT Karunia Beton Lestari.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam berwirausaha khususnya kemampuan inovasi dan kinerja usaha.
- b. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan saran kepada perusahaan dalam meningkatkan kinerja bisnis dengan berwirausaha.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lain dengan topik yang sama.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Kewirausahaan

Menurut Robbins (2017, p.343), kewirausahaan adalah proses memulai bisnis baru, umumnya dalam menanggapi peluang. Menurut Mejia (2018, p.232), kewirausahaan adalah proses menciptakan perusahaan bisnis yang mampu memasuki pasar baru atau mapan dengan mengerahkan sumber daya dan orang dengan cara yang unik untuk mengembangkan organisasi baru.

2.2 Kemampuan Inovasi

Menurut Rajapathirana (2017, p.3), kemampuan inovasi dianggap sebagai aset berharga bagi perusahaan untuk memberikan dan mempertahankan keunggulan kompetitif dan dalam penerapan seluruh strategi. Menurut Anh (2017, p.67), kapasitas inovasi perusahaan adalah kemampuannya untuk mengubah pengetahuan dan ide menjadi produk baru, proses baru untuk kepentingan perusahaan dan pemangku kepentingannya.

Menurut Rajapathirana (2017, p.5), dimensi kapabilitas inovasi adalah sebagai berikut:

1. Organisasi

Inovasi organisasi adalah penerapan metode organisasi baru dalam praktik bisnis perusahaan, organisasi atau hubungan eksternal. Inovasi organisasi dapat mengarah pada peningkatan kinerja perusahaan dengan mengurangi biaya administrasi dan transaksi, melainkan dimaksudkan untuk meningkatkan kepuasan tempat kerja. Kegiatan yang berorientasi pada perubahan organisasi secara konsekuen dapat dikaitkan dengan inovasi organisasi. Dengan demikian inovasi organisasi sangat terkait dengan semua upaya administratif termasuk memperbaharui sistem organisasi, prosedur, rutinitas untuk mendorong kekompakan tim, koordinasi, kolaborasi, praktik berbagi informasi dan berbagi pengetahuan dan pembelajaran. Inovasi organisasi akan membantu menyerap evolusi dan memanfaatkannya menjadi inovasi untuk mencapai pertumbuhan pasar yang merajalela. Hal ini juga dapat diterapkan pada setiap industri jasa yang menghadapi evolusi teknologi dan regulasi.

2. Proses

Inovasi proses adalah penerapan metode produksi atau pengiriman baru atau yang ditingkatkan secara signifikan. Mungkin mempertimbangkan perubahan alat, modal manusia, dan metode kerja atau kombinasi dari semuanya seperti pemasangan perangkat lunak baru atau yang lebih baik untuk mempercepat proses penyelesaian klaim dan penerbitan polis. Inovasi proses sebagai pengenalan taktik baru untuk produk atau layanan atau cara baru untuk mengkomersilkan produk atau layanan. Inovasi proses mungkin memiliki pengaruh pada produktivitas, pertumbuhan produktivitas atau profitabilitas. Proses diperlukan untuk memberikan produk atau layanan yang tidak dibayar langsung oleh pelanggan. Oleh karena itu inovasi proses harus menjadi perubahan baru pada tindakan memproduksi atau memberikan produk yang memungkinkan peningkatan nilai yang diberikan kepada pemangku kepentingan secara signifikan.

3. Produk

Inovasi produk atau layanan adalah memperkenalkan produk atau layanan baru dengan karakteristik kinerja yang ditingkatkan secara signifikan seperti spesifikasi teknis, perangkat lunak yang digabungkan untuk memenuhi kebutuhan utama pelanggan dengan lebih baik daripada produk yang ada. Atribut inti dari produk jasa tidak berwujud dan pengembangan produk jasa baru disebut inovasi produk jasa. Inovasi produk atau layanan merupakan faktor kinerja penting yang menyediakan kemampuan untuk ekspansi ke pasar dan industri baru dan memungkinkan menggali peluang untuk memperoleh laba abnormal dan menyediakan rute bagi perusahaan untuk memperoleh laba. Menanggapi perubahan dramatis budaya yang berpusat pada konsumen dan ekonomi yang semakin didorong oleh teknologi, penting bagi perusahaan asuransi untuk terus meningkatkan sistem operasi, model bisnis, dan proposisi nilai mereka. Mereka juga harus mempertimbangkan untuk melakukan transformasi holistik produk atau layanan, sistem warisan dan proses bisnis untuk mendorong pertumbuhan pendapatan, stabilitas keuangan meningkatkan pengalaman pelanggan dan mencegah persaingan yang muncul.

4. Pemasaran

Inovasi pemasaran adalah memperkenalkan metode pemasaran baru yang melibatkan perubahan signifikan dalam desain produk, penempatan produk, dan promosi atau penetapan harga produk. Tujuan utama dari inovasi pemasaran adalah mengatasi kebutuhan pelanggan dengan lebih baik, menembus pasar baru atau memposisikan produk perusahaan di pasar dengan tujuan meningkatkan penjualan perusahaan. Inovasi pemasaran sebagai efek positif dalam menciptakan keunggulan kompetitif jangka panjang dan pertumbuhan perusahaan. Selain itu, penting bagi manajer untuk menyelaraskan strategi dan persepsi perusahaan tentang inovasi pemasaran untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

2.4 Kinerja Bisnis

Menurut Tatoi (2017, p.28), kinerja bisnis dapat digambarkan sebagai cara untuk semua ide yang mempertimbangkan pencapaian suatu organisasi dan latihannya. Menurut Hamidi (2016, p.78), kinerja bisnis adalah sejauh mana perusahaan mampu mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan seperti yang dimanfaatkan oleh

sumber daya yang berharga, langka, dan tidak dapat ditiru secara sempurna dan tidak memiliki pengganti yang setara secara strategis.

Menurut Mukherjee (2017, p.47), dimensi kinerja bisnis adalah sebagai berikut:

1. Efisiensi
Efisiensi adalah tingkat di mana organisasi dapat memaksimalkan penggunaan sumber daya. Dengan demikian, melakukan analisis efisiensi kinerja organisasi membantu organisasi untuk menentukan sejauh mana mereka menggunakan sumber daya yang tersedia.
2. Kualitas
Kualitas didefinisikan sebagai sejauh mana organisasi memenuhi atau melampaui harapan pelanggan. Kualitas produk adalah faktor multidimensi yang kompleks di mana definisi global dan uni-dimensi tidak ada. Kualitas produk mengacu pada atribut kualitas intrinsik dan ekstrinsik produk. Ini memiliki banyak arti dan mencakup parameter seperti karakteristik fungsional, sifat fisik, dan perlindungan konsumen dari penipuan. Ini adalah sejauh mana itu memenuhi kebutuhan pelanggan.
3. Efektivitas
Efektivitas organisasi adalah konsep seberapa efektif organisasi dalam mencapai hasil yang ingin dihasilkan organisasi. Efektivitas organisasi mencerminkan keluaran atau hasil aktual dari suatu organisasi yang diukur terhadap keluaran yang dimaksudkan. Efektivitas organisasi mengukur seberapa sukses organisasi dalam mencapai tujuannya. Organisasi yang efektif berjalan dengan lancar dan berfungsi dengan baik. Efektivitas suatu organisasi tergantung pada misi & tujuan, efisiensi internal, posisi strategis, dan banyak faktor lainnya.

2.5 Hubungan antara Kemampuan Inovasi dan Kinerja Bisnis

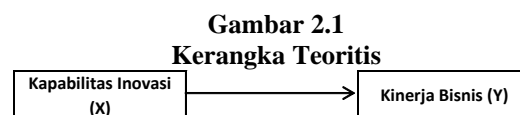
Menurut Tatoi (2017, p.46), ada hubungan antara kapabilitas inovasi dengan kinerja bisnis. Pengelolaan kemampuan inovasi yang efektif yang membantu memberikan hasil inovasi yang lebih efektif untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik dan akan bermanfaat bagi manajemen. Kemampuan inovasi membawa organisasi untuk mengembangkan inovasi secara terus menerus untuk merespon perubahan lingkungan pasar dan tertanam dengan semua strategi, sistem dan struktur yang mendukung inovasi dalam suatu organisasi. Inovasi hanya dapat terjadi jika perusahaan memiliki kemampuan untuk berinovasi. Kemampuan inovasi memfasilitasi perusahaan untuk menerapkan teknologi proses yang tepat mengembangkan produk baru memenuhi kebutuhan pasar dan menghilangkan ancaman persaingan. Ini membantu untuk membentuk dan mengelola berbagai kemampuan perusahaan untuk mendukung mengintegrasikan kemampuan dan stimulus untuk inovasi dengan sukses. Kemampuan inovasi yang unggul cenderung menerapkan dan mengembangkan keragaman produk baru ke dalam portofolio produk yang ada. Perusahaan harus meningkatkan kepemimpinan, orang, kemitraan, dan kemampuan organisasi sebelum mengimplementasikan proses asli inovasi dan pengembangan produk baru. Kemampuan inovasi adalah kemampuan perusahaan untuk mengembangkan produk baru melalui kombinasi perilaku inovasi, kemampuan strategis, dan proses teknologi internal.

Menurut Anh (2017, p.67), ada hubungan antara kapabilitas inovasi dengan kinerja bisnis. Kemampuan inovasi merupakan faktor internal untuk menciptakan keunggulan bersaing guna mencapai kinerja bisnis perusahaan. Inovasi merupakan penentu penting dari kinerja organisasi. Kinerja keseluruhan perusahaan dan inovasi organisasi secara ketat dan positif terkait satu sama lain. Dengan demikian, manajer harus mengenali dan mengelola inovasi untuk meningkatkan kinerja operasional mereka. Inovasi didefinisikan sebagai pengenalan cara baru yang berhasil secara ekonomi dan sosial atau kombinasi baru dari cara yang ada untuk mengubah input menjadi output yang menghasilkan perubahan dalam hubungan nilai/harga yang ditawarkan kepada pengguna. Kemampuan inovasi penting di semua tahap pengembangan perusahaan dan diperlukan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi perusahaan. Inovasi bertujuan untuk membuat keunggulan kompetitif perusahaan bahkan dengan faktor eksternal atau faktor internal. Dalam hal daya saing, inovasi membantu perusahaan bergantung pada keberlanjutan pola perubahan berkelanjutan di perusahaan dan cara penawaran itu dibuat dan disampaikan, yang disebut inovasi.

Menurut Alamsjah (2019, p.5), ada hubungan antara kapabilitas inovasi dengan kinerja bisnis. Kemampuan inovasi memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap kinerja bisnis. Perusahaan perlu memenuhi permintaan inovasi untuk memenuhi permintaan pasar, menciptakan tuntutan pasar baru dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Perusahaan harus dapat memperpanjang siklus hidup produknya di pasar atau menciptakan produk baru dengan inovasi. Perusahaan perlu mempertahankan kemampuan inovasi agar dapat bertahan dan tumbuh dengan baik. Untuk mendapatkan kinerja inovasi yang baik perusahaan perlu memiliki kemampuan berinovasi. Ini mengacu pada kemampuan untuk mengeksplorasi pengetahuan yang diperoleh melalui menemukan cara baru, ditingkatkan, dan disempurnakan dalam melakukan sesuatu yang menciptakan nilai organisasi atau meningkatkan efisiensi operasional. Ini menunjukkan kemampuan inovasi memainkan peran penting dalam mempengaruhi kinerja bisnis business

2.5 Kerangka Teoritis dan Hipotesis

Kerangka teori penelitian ini adalah sebagai berikut:



Catatan:

X : Kemampuan Inovasi (Variabel Independen)

Y : Kinerja bisnis (Variabel Dependen)

Penulis menentukan H₀ (Hipotesis Null) dan H_a (Alternatif Hipotesis) seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

H₀: Kemampuan inovasi tidak berpengaruh terhadap kinerja bisnis di PT Karunia Beton Lestari.

H_a: Kemampuan inovasi berpengaruh terhadap kinerja bisnis di PT Karunia Beton Lestari

3. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode korelasional. Menurut Cohen (2018, p.205), metode penelitian deskriptif berkaitan dengan kondisi atau hubungan yang ada, praktik yang berlaku, keyakinan, sudut pandang, atau sikap yang dipegang, proses yang sedang berlangsung, efek yang sedang dirasakan atau tren yang sedang berkembang. Menurut Koutoukidis (2018, p.56), penelitian korelasional melibatkan studi yang mengeksplorasi pola keterkaitan antar variabel yang diminati. Lokasi penelitian di PT Karunia Beton Lestari Jl. Megawati, Sumber Melati Diski. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2020 sampai dengan Maret 2021. Populasi penelitian ini adalah seluruh pelanggan PT Karunia Beton Lestari yang berjumlah 182 pelanggan. Sampel penelitian sebanyak 125 pelanggan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, koefisien korelasi, koefisien determinan, analisis regresi linier sederhana dan uji Z.

4. Hasil dan Analisis

Setelah melakukan analisis data, hasil dan analisis penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Dari uji validitas dapat diketahui bahwa seluruh butir soal kapabilitas inovasi dan kinerja bisnis valid untuk digunakan sebagai instrumen penelitian karena nilai validitasnya lebih dari 0,3
2. Dari pengujian reliabilitas dapat diketahui bahwa seluruh butir soal kapabilitas inovasi dan kinerja bisnis dapat diandalkan untuk digunakan sebagai instrumen penelitian karena nilai reliabilitasnya lebih dari 0,6.
3. Dari pengujian normalitas dapat diketahui bahwa data kapabilitas inovasi dan kinerja bisnis berdistribusi data normal karena nilai signifikansinya lebih dari 0,5
4. Dari perhitungan statistik deskriptif, sebagian besar jawaban responden tidak setuju bahwa perusahaan dapat menerapkan kapabilitas inovasi. Sebagian besar jawaban responden tidak setuju bahwa perusahaan dapat meningkatkan kinerja usaha dalam menjalankan kegiatan usaha secara efektif.
5. Dari uji koefisien korelasi dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara kapabilitas inovasi dengan kinerja bisnis di PT Karunia Beton Lestari. Koefisien korelasi adalah 0,866. Artinya ada hubungan yang kuat dan positif antar variabel.
6. Dari uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa kinerja bisnis di PT Karunia Beton Lestari dapat dijelaskan oleh kapabilitas inovasi sebesar 75,0%, sedangkan sisanya sebesar 25,0% dapat dijelaskan oleh faktor lain.
7. Dari regresi linier diperoleh persamaan regresi $Y = 2,177 + 0,653X$. Dapat dijelaskan bahwa peningkatan 1 unit kapabilitas inovasi dapat meningkatkan 0,653 unit kinerja bisnis di PT Karunia Beton Lestari.
8. Dari uji Z dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh kapabilitas inovasi terhadap kinerja bisnis di PT Karunia Beton Lestari

5 Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kapabilitas inovasi terhadap kinerja bisnis pada PT Karunia Beton Lestari. Hasil uji Z menunjukkan bahwa Zhitung (9,64) lebih tinggi dari Ztabel (1,96). Berdasarkan jawaban responden dapat diketahui bahwa perusahaan belum dapat menerapkan kapabilitas inovasi dalam meningkatkan kinerja bisnis. Perusahaan tidak dapat meningkatkan inovasi dalam menerapkan metode kerja secara efektif. Koefisien determinasi sebesar 0,75 menunjukkan bahwa variabel kapabilitas inovasi dapat memberikan kontribusi perubahan kinerja usaha sebesar 75,0%. Artinya penerapan inovasi dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja bisnis. Berdasarkan analisis regresi linier, peningkatan kapabilitas inovasi sebesar 1 unit dapat meningkatkan kinerja usaha sebesar 0,653 unit. Jika organisasi mengimplementasikan inovasi dengan baik, maka akan meningkatkan kinerja bisnis. Perusahaan dapat menggunakan inovasi untuk meningkatkan kemampuan organisasi dalam melakukan aktivitas secara efektif. Perusahaan dapat meningkatkan kapasitas untuk menjalankan bisnis dengan kemampuan inovasi. Inovasi membutuhkan usaha dan pengalaman. Berbagi pengetahuan dapat meningkatkan tingkat partisipasi yang tinggi dalam pengembangan inovasi. Upaya perusahaan dalam berinovasi memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan kinerja bisnis.

5.2 Saran

1. Perusahaan harus meningkatkan kemampuan inovasi dalam memberikan produk dan layanan yang baik kepada pelanggan. Kemampuan inovasi sebagai kemampuan untuk memahami dan mengidentifikasi kebutuhan pelanggan di masa depan, harapan dan calon pelanggan dengan segera dan merespons secara tepat. Mempertimbangkan kebutuhan dan harapan pelanggan di masa depan sangat penting bagi perusahaan untuk menjadi sukses dan membantu perusahaan untuk melihat peluang di masa depan menghasilkan ide-ide baru dan mengubahnya menjadi ide-ide baru
2. Perusahaan harus memperbaiki proses organisasi. Ini mempengaruhi budaya organisasi pendukung inovasi yang membantu meningkatkan koordinasi antar departemen. Ini memainkan peran penting untuk membangun iklim organisasi yang mendorong inovasi melalui penemuan peluang inovasi dari lingkungan eksternal untuk mengubahnya menjadi inovasi yang sukses. Oleh karena itu kemampuan inovasi merupakan salah satu faktor yang paling dibutuhkan oleh para manajer untuk didorong. Ini akan membantu organisasi untuk mendorong produk, layanan, dan aktivitas bisnis yang baik. Hal ini memberikan indikasi bahwa kapabilitas inovasi mendorong kinerja perusahaan

Daftar Pustaka

Buku

- Anderson, David R. (2018). *Essentials of Statistics for Business & Economics*. Ohio: Cengage Learning
- Cohen, Louis. (2018). *Research Methods in Education*. London : Routledge Taylor & Francis Group
- Koutoukidis, Gabrielle. (2018). *Tabbner's Nursing Care*. London : Elsevier
- Mejia, L.R.G (2018). *Management*. Boston : Prentice Hall.
- Rebentisch, E. S. (2017). *Integrating Program Management and Systems Engineering*. New Jersey : John Wiley & Sons, Inc
- Robbins, S. (2017). *Management*. New York : Pearson Education.
- Smith, P. (2018). *Business Performance Management Approaches and Tensions*. New York : ICAEW
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta.
- Taticchi, P. (2018). *Business Performance Measurement and Management*. Berlin : Spinger

Jurnal

- Aas, T. H (2017). *Conceptualizing Innovation Capabilities : A Contingency Perspective*. London: Journal of Entrepreneurship, Management and Innovation. Vol 12. No.1. Pg. 7-25
- Alamsjah (2019). The Role of Innovation Capability to Promote Business Performance. London: European Alliance Innovation. Vol. 27. No.1. Pg. 1-11
- Anh, T. T. (2017). *Innovation of the Firm : How to Create Performance from Capability*. London: Journal of Economic Development. Vol. 25. No.1. Pg. 65-85.
- Hamidi, F (2016). *Impact of Co-Creation on Innovation Capability and Firm Performance*. London: Ad Minister. Vol. 30. No.1. Pg. 73-90.
- Jin, Seung. (2019). *The Effect of Innovation Capability on Business Performance*. London: Sustainability. Vol. 11. No. 5. Pg. 1-15.

- Mukherjee, Ujjal. (2017). *Examining the Dimensions of Organizational Performance and Its Indicators in Education Institutions*. London: International Journal Business. Vol. 5. No. 5. Pg. 45-55.
- Purwati, Astri. (2021). *The Effect of Innovation Capability on Business*. Canada: Growing Science. Vol. 7. No. 5. Pg. 232-335.
- Rajapathira, Jayani. (2018). *Relationship between Innovation Capability, Innovation Type and Firm Performance*. Journal of Innovation and Knowledge. Vol. 3. No. 5. Pg. 45-55.
- Tatoi, C.A. (2017). *Relationship Between Innovation Capability and Organizational Performance of Commercial Banks in Kenya*. London: European International Journal of Science and Technology. Vol. 6. No.1. Pg. 27-48